

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada Bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) diketahui bahwa terdapat perbedaan nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas antara bank BNI Syariah dan BRI syariah yang dihitung berdasar rasio ROE dengan arah hubungan yang positif. Hal ini berarti setiap kenaikan nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) akan menaikkan profitabilitas bank BNI Syariah dan BRI syariah. Nilai CAR yang tinggi digunakan untuk menjaga kemungkinan terjadinya risiko kerugian. CAR yang tinggi mencerminkan bahwa bank dapat mengelola dananya dengan baik sehingga akan meningkatkan para investor untuk menanamkan modalnya di bank syariah tersebut.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) diketahui bahwa terdapat perbedaan nilai *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap profitabilitas bank BNI Syariah dan BRI syariah dengan arah hubungan yang negatif. Hal ini berarti bahwa setiap penurunan nilai *Non Performing Financing* (NPF) akan menaikkan profitabilitas bank BNI Syariah dan BRI syariah. Nilai NPF yang rendah mencerminkan bahwa pembiayaan yang mengalami kesulitan akibat faktor eksternal maupun internal nasabah juga rendah sehingga membuktikan bahwa bank dapat

menyalurkan dananya tepat sasaran. Dengan pembiayaan bermasalah yang rendah berarti profitabilitas bank meningkat karena arus operasi bank tersebut berjalan dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Terkait

Bank Umum Syariah diharapkan senantiasa menjaga kestabilan nilai CAR dan menjaga nilai NPF tetap rendah karena nilai CAR yang tinggi berarti mencerminkan bahwa bank tersebut dapat mengelola modal dananya dengan baik sedangkan dengan rendahnya nilai NPF, menunjukkan bahwa pembiayaan yang bermasalah juga rendah yang otomatis akan meningkatkan profitabilitas Bank Umum Syariah. Selain itu Bank Umum Syariah juga harus memaksimalkan dana yang diperolehnya tidak hanya dalam pembiayaan tapi juga berinovasi terhadap produk yang ada dan terus menjalankan aktivitasnya berdasar peraturan syariah.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau tambahan dalam memperkaya kajian-kajian yang akan digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dalam menyelesaikan tugas atau penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai

tambahan referensi terkait dengan jumlah buku-buku tentang rasio keuangan dalam perbankan.

3. Bagi peneliti yang Akan Datang

Bagi peneliti yang akan datang diharapkan untuk lebih melengkapi atau menambah variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas pada bank umum syariah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran mendalam bagi peneliti dalam memahami informasi dari pengaruh *CAR* dan *NPF* yang dilakukan terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

1. Penelitian ini hanya menggunakan 2 Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia
2. Variabel independen yang digunakan hanya menggunakan dua variabel yakni *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) sedangkan masih banyak rasio dan aspek lain yang mempengaruhi profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) pada bank umum syariah.